

---

## **ALIRAN SYIAH DAN PEMIKIRANNYA**

**Mila Febrianti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai,  
E-Mail: [milafebrianti@iainsinjai@gmail.com](mailto:milafebrianti@iainsinjai@gmail.com)

### **Abstrak**

*Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW sistem politik dalam Islam dipegang oleh para sahabat Nabi. Hal ini terjadi karena al-Qur'an maupun Sunnah Nabi sendiri tidak ada yang secara tegas menjelaskan bagaimana sistem suksesi dan bentuk pemerintahan yang harus dilaksanakan umat Islam setelah beliau, sehingga menimbulkan berbagai perbedaan penafsiran dan pendapat yang pada akhirnya melahirkan berbagai aliran dan pemikiran Islam seperti, Syiah. Permasalahan dalam tulisan ini ialah bagaimana pemikiran aliran Syiah. Dalam memperoleh data, metode yang digunakan yaitu: jenis penelitian, (Library Research) atau penelitian kepustakaan. Sifat penelitian Deskriptif Analitis merupakan penelitian yang memaparkan seluruh data kemudian menganalisis secara detail sehingga pada akhirnya menghasilkan kesimpulan sesuai dengan pokok permasalahan. Sumber data yaitu bahan hukum primer bahan hukum sekunder. Metode pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber buku yang ada seperti literatur pemikiran syiah. Pada topik ini akan diulas secara deskriptif untuk mengungkap beberapa hal yang dianggap penting dalam aliran syiah dan pemikirannya.*

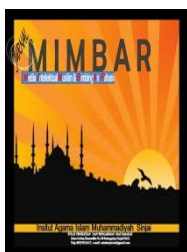
**Kata Kunci:** Aliran Syiah, Pemikiran Syiah.

### **1. Pendahuluan**

Nama Syiah seringkali terdengar entah itu dalam pemberitaan media massa, elektronik, maupun dilingkungan sekitar. Syiah adalah salah satu aliran mazhab yang erat kaitannya dengan sejarah dan perpolitikan Islam di masa lalu. Syiah sendiri memiliki visi dan politiknya sendiri, sebagian dekat dan sebagian lagi jauh dari agama.

Syiah juga adalah aliran yang berlebih-lebihan dalam memuja Ali bin Abi Thalib, dalam bidang agamanya selalu merujuk kepada keturunan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam yang biasa disebut dengan Ahlul-Bait atau pengikutnya, selain itu Aliran Syiah tidak menganggap para khalifah yang lainnya yaitu Abu Bakar, Umar bin Khattab, dan Ustman bin Affan.

Dari penjelasan singkat di atas penulis ingin menjelaskan beberapa hal tentang Aliran Syiah, semoga dengan adanya tulisan ini dapat memberikan pemahaman bagi pembaca tentang apa itu Aliran Syiah.



## 2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan jenis kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber primer maupun sekunder terkait dengan syiah dan pemikirannya. Sumber primer dan sekunder tersebut didapatkan melalui buku-buku, artikel dalam jurnal, dan lainnya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Defenisi Aliran Syiah

Syiah berasal dari bahasa Arab yaitu “*Syī‘ah*” yang berarti pengikut juga mengandung makna pendukung dan pecinta, juga dapat diartikan kelompok. Dengan demikian apabila ada ungkapan “syiah Ali” itu berarti “pengikut Ali”.

Syiah secara terminologis adalah sebagian kaum muslimin yang dalam bidang spiritual dan keagamaannya selalu merujuk pada keturunan Nabi Muhammad SAW. atau orang yang disebut sebagai Ahlul-Bait.<sup>1</sup>

Syiah secara lingusitik adalah pengikut. Seiring dengan bergulirnya masa secara terminologis syiah hanya dikhususkan untuk orang-orang yang meyakini bahwa hanya Rasulullah Shallallahu Alaihi Wassallam yang berhak menentukan penerus risalah islam sepeninggalnya.

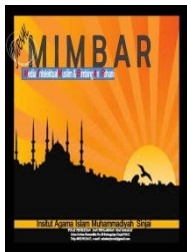
Syiah secara umum adalah kekasih, penolong, pengikut dan lain sebagainya, yang mempunyai makna membela suatu ide atau membela seseorang seperti kata hizb (partai) dalam pengertian yang modern. Kata Syiah digunakan untuk menjuluki sekelompok umat islam yang mencintai Ali bin Abi Thalib secara khusus dengan sangat fanatik.<sup>2</sup>

### 3.2 Biografi pendiri dan Tokoh Aliran Syiah

Abdullah bin Saba’ (sekitar 600-670 M) juga dikenal dengan nama Ibnu Saudah merupakan seorang yahudi yang masuk islam pada masa Khalifah Utsman bin Affan

<sup>1</sup> Salam Syah,”Makalah Aliran Syiah”, diakses dari <http://salamkuinfo.blogspot.com/2016/12/makalah-aliran-syiah.html?m=1> , pada tanggal 19 Februari 2020

<sup>2</sup> Elang Jawa,”Pengertian Sejarah,Tokoh,Ajaran,dan Sekte Syiah”, diakses dari <http://elangjawa-hidup.blogspot.com.2010/06/pengertian-sejarah-tokoh-ajaran-dan.html?m=1> ,pada tanggal 19 Februari 2020



dan kemudian menyulut pemberontakan terhadap khalifah waktu itu.<sup>3</sup> Ia begitu sering mengkritik kebijakan khalifah Utsman bin Affan. Setelah salah satu kritiknya disampaikan secara negatif, ia dibuang dari kota. Disitu ia pergi ke mesir di mana ia mendirikan sekte anti-Utsman, dan berlindung mempromosikan kepentingan Ali.

Di Mesir ia memperoleh pengaruh besar di sana, dan merumuskan doktrin kepentingan. Serta kemudian diriwayatkan oleh sebagian sejarawan muslim memiliki kelompok pengikut yang di sebut Sabba'iyya.<sup>4</sup> Adapun tokoh-tokoh Aliran Syiah seperti :

Zaid bin Ali bin Husain Zainal Abidin, Hasan Abu Ammar, Ja'far As-Shadiq, Jalaluddin Rakhmat, Nash bin Muhazim , Ibrahim bin Hilal al-Tsaqafi, Muhammad bin Hasan bin Furukh al-Saffar, Ahmad bin Muhammad bin Isa al-Asy'ari, Ali Syari'ati, Ahmad bin Abi Abdillah al-Barqi, Murtdha Muthahhari, dan masih banyak lainnya.

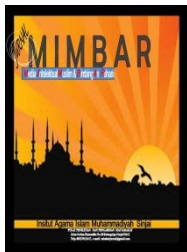
### **3.3 Sejarah munculnya dan berkembangnya Aliran Syiah**

Para penulis sejarah islam berbeda pendapat mengenai sejarah munculnya Syiah. Sebagian menganggap syiah lahir langsung setelah wafatnya Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, yaitu pada saat perebutan kekuasaan antara golongan muhajirin dan anshar di Balai Pertemuan Saqifah Bani Saidah. Pada saat itu muncul suara dari Bani Hasyim dan sejumlah kecil muhajirin yang menuntut kekhalifahan bagi Ali bin Abi Thalib.

Sebagia lain menganggap syiah lahir pada masa akhir kekhalifahan Utsman bin Affan atau pada awal masa akhir kekhalifahan bagi Ali bin Abi Thalib. Pendapat yang paling populer adalah bahwa Syiah lahir setelah gagalnya perundingan antara pihak pasukan Khalifah Ali denga pihak pasukan pemberontak Muawiyah bin Abu Sufyan di shiffin, yang lazim disebut sebagai peristiwa tahkim dan arbitrase. Akibat kegagalan itu sejumlah pasukan Ali memeberontak terhadap kepemimpinannya dan keluar dari

<sup>3</sup> Rizky Fad2,"Abdullah bin Saba", diakses dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdullah\\_bin\\_Saba%27](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdullah_bin_Saba%27) , pada tanggal 20 Februari 2020

<sup>4</sup> Saad Saefullah,"Siapa Abdullah bin Saba?", diakses dari <https://m.erasuslim.com/berita/dunia-islam/siapa-abdullah-bin-saba.htm> ,pada tanggal 20 Februari 2020



pasukan Ali. Mereka ini disebut golongan khawarij, dan tetap setia pada khalifah Ali disebut Syiah Ali atau pengikut Ali.<sup>5</sup>

Kedua kelompok itu, sama-sama merupakan musuh Bani Umayyah yang dengan kejam memerangi mereka. Tidak diragukan lagi bahwa pertempuran karbala dan terbunuhnya al-Husain (61 H) merupakan salah satu peristiwa politik dan spiritual terbesar dalam islam yang menyulut kobaran api permusuhan dimana jiwa para pendukung kau alawiyah sarat dengan dengki dan rasa dendam. Kejadian ini disusul oleh pemberontakan Zaid bin Ali (121 H) terhadap Hisyam bin Abdul Al-malik, yang diikuti oleh pemberontakan saudaranya yakni, Yahya (125 H) tetepi Hisyam berhasil menumpas bahkan membunuh pemberontakan bersaudara ini. Kekejaman kaum Abbasiyah terhadap kaum Alawiyin tidak kalah dibandingkan dengan kekejaman yang dilakukan oleh kaum Amawiyin, lebih-lebih lagi karena mereka lebih dekat dan lebih mengetahui rahasia kaum Alawiyin.

Banyak propaganda kaum Abbasiyah yang dilakukan dibawah lindungan kaum Alawiyin. Dalam rangka menghadapi pengajaran-pengajaran yang terjadi terus menerus ini, syiah berpendapat bahwa mereka harus membentengi diri dengan ajaran Al-taqiyyah. Untuk itu didirikanlah gerakan-gerakan rahasia kampanye-kampanye bahwa tanah diatur dan mereka serius melakukan studi dan kajian. Mereka mengadakan kontak dengan berbagai macam kebudayaan, mengambil apa yang perlu, memasukan kedalam ajaran agama yang perlu mereka masukkan. Mereka mampu mengumpulkan sejumlah ajaran dan pendapat yang menjadi landasan dan kesektean. Mereka mampu menembus kelemahan Daulah Abbasiyah hingga mereka bisa memerintah. Mereka mandirikan negara-negara, baik ditimur maupun barat, yang sebagai puncaknya adalah Dulah Fatimah.<sup>6</sup>

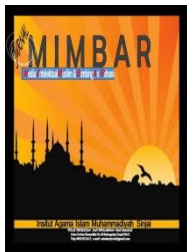
### **3.4 Karasteristik dan prinsip-prinsip klasik dan modern**

Adapun karasteristik Aliran Syiah yaitu :

#### **1. Pengkhianat**

<sup>5</sup> Elang Jawa, "Pengertian Sejarah, Tokoh, Ajaran, dan Sekte Syiah", diakses dari <http://elangjawa-hidup.blogspot.com.2010/06/pengertian-sejarah-tokoh-ajaran-dan.html?m=1> , pada tanggal 19 Februari 2020

<sup>6</sup> Ibrahim Madkour, *Aliran Dan Teori Filsafat Islam* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 89-90



Karakteristik ini mutlak ciri khas Syiah yang tidak bisa dipisahkan. Pengkhianat telah mendarah daging dalam tubuh Syiah dan menjadi sebuah hal yang sakral, mustahil untuk ditinggalkan walau mereka berusaha untuk meninggalkan. Syiah telah mengkhianati Imam Ali yang biasa kita baca dalam kitab Najhul Balaghah rujukan penting mereka. Syiah juga pernah menkhianati Imam kedua mereka merampoknya sehingga hingga permadani yang berada dibawah kakinya. Mereka juga mengkhianati imam ke tiga Husain sebelum sempat membunuhnya sebagaimana persaksian putranya Ali bin Husain. Pengkhianatan terus berlanjut sempat ad khilafah, begitupula khalifah Abbasiyah.

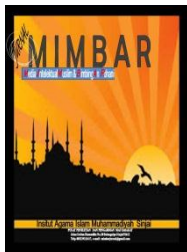
Pada masa Khumaini yang pernah mengumumkan bahwa Amerika adalah musuh terbesar bagi Iran. Akan tetapi pada tahun 1985 M, muncul ke permukaan skandal politik Amerika yang disebut (Iran-Contra affair). Dimana Amerika secara diam-diam mensuplai senjata antitank (atas permintaan Iran kepada Amerika sebagai balasan dibebaskannya sandera warga Amerika di Taهران) yang didistribusikan dengan perantaraan Israel untuk membantai kaum muslimin di Irak (perang Iran-Irak).

Pada akhir tahun 80-an abad sila, organisasi pergerakan Syiah Amal Libanon membantai kaum muslimin ahlussunnah yang merupakan pengungsi palestina yang bermukim di perkampungan Sabra dan Shatila yang sebelumnya mengalami penyerangan selama tiga tahun berturut-turut.

Tahun 2003 M, syiah mengirim pasukan ke irak untuk memebantai kaum muslimin dengan sangat keji, dan pada tahun 2007 M, dunia menyingkap keberadaan penjara bawah tanah tempat orang syiah melakukan penyiksaan terhadap kaum muslimin yang ditahan dengan melubangi kepala tahanan dengan bor listrik.

## 2. Penyimpangan Seksual Yang Mengerikan

Mut'ah, begitulah ibadah agung menurut versi Syiah, salah seorang Imam Syiah yang bernama Al-Mufid menuliskan dalam kitab yang khusus membahas masalah Mut'ah, bahwa : Tidak jadi masalah jika seorang lelaki bermut'ah ria dengan seorang pelacur atau wanita bersuami sepanjang wanita itu mengaku kalau ia masih perawan.



Oleh karena itu di kalangan kaum syiah sudah menjadi hal yang biasa terjadi kasus pengkhianatan dalam rumah tangga, dan juga tersebar dan menjamurnya berbagai jenis penyimpangan seksual yang hamper menyamai perilaku menyimpang.

### 3. Kebencian, Hasad, dan Dengki

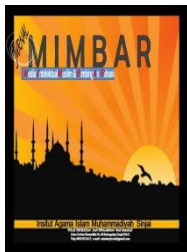
Karakteristik ini dapat kita lihat terhadap bangsa Arab dimana bahwa kedatangan nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam dimuka bumi ini telah memadamkan api sembah orang-orang majusi adalah seorang berbangsa Arab. Umar bin Khattab yang telah meluhlantahkan kekaisaran Persia dari peredaran adalah seorang yang berbangsa Arab. Dan orang-orang asli Arab lah yang telah mengusir kiswa Raja Persia yang bernama Yazdajird kemudian ditendang jauh ke pegunungan pedalaman hutan rimba Asia yang tak bertuan hingga terlunta-lunta.

Karena sebab itulah sehingga mereka menjadikan bangsa Arab sebagai musuh nomor satu Syiah sepanjang sejarah. Kebencian mereka tersebut nampak dari doa yang sering di ulang-ulang dalam berbagai kesempatan di Husainiyat mereka, “Laknat Allah atas ummat yang telah membunuhmu “. Bangsa Arab adalah sebuah ummat secara keseluruhan tanpa terkecuali dan itulah yang dimaksud oleh kaum Syiah. Para ulama Syiah sama sekali tidak menutup-nutupi bahwa hal pertama yang akan dilakukan oleh Imam Mahdi versi mereka ketika keluar dari tempat persembunyian adalah menumpahkan darah 100 qabilah Arab. Hasad Syiah terhadap bangsa Arab terlihat dari cara mereka mengkultuskan anak cucu keturunan Husain dari istrinya yang memiliki darah asli Persia yang bernama Syah Zinan bintu Yazdajird, jika dibandingkan dengan keturunan dari istri-istri yang berdarah Arab. Hal yang sama juga bias kita lihat dari sikap mereka terhadap anak keturunan kaka kandung al-Hasan.

### 4. Mendahulukan perasaan di atas Akal

Ulama Syiah melakukan pembohongan publik dengan mengedepankan perasaan yang memberikan efek beku kepada pengikutnya untuk berfikir. Kelicikan tersebut ditempuh dengan tipuan yang pernah digunakan saudara-saudara Yusuf yang diterkam serigala sesuai skenario yang mereka atur.

### 5. Taqiyyah



Taqiyyah merupakan kata yang berarti dusta atau bohong menurut Syiah. Syiah menyandarkan syariat taqiyyah dari perkataan Imam as-Shadiq Abu Abdillah bahwasannya ia berkata “Sesungguhnya Sembilan dari sepuluh bagian dari agama adalah taqiyyah, dan tiada agama bagi orang yang tidak bertaqiyyah”. Bohong adalah sifat wajib yang harus dimiliki oleh seorang penganut syiah. Karena itu sering kita dapati seorang syiah tulen berbicara masalah ukhuwah islamiyah dan mencela perpecahan. Dan kita tidak boleh luput dari hakikat mereka yang sebenarnya bahwa merekalah asal-usul fitnah dan para pengkhianat ulung sepanjang sejarah.

### 6. Penyebaran Legenda Fiktif dan Khurafat

Penganut syiah berkeyakinan bahwasannya dulu ada seorang bayi yang lahir yang termasuk dari imam dua belas syiah yang merupakan salah satu rukum iman yang wajib diyakini. Imam ini terlahir dari seorang wanita nasrani bernama Narjis. Imam syiah yang kedua belas ini bersembunyi dalam sebuah gua sejak tahun 260 H karena takut atas kejaran prajurit abbasiyah yang ingin menangkapnya. Semenjak itu kaum syiah menjulukinya imam Mahdi yang nama sebenarnya adalah Muhammad al-Askari. Yang mengherankan adalah imam Mahdi syiah ini kenapa masih bersembunyi dalam gua padahal sudah lebih dari seribu tahun runtuhnya daulah Abbasiyah.

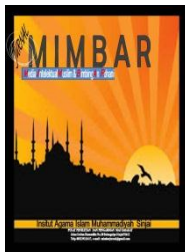
### 7. Haus akan darah

Sebagian orang menganggap bahwa syiah dalam perayaan kematian Husain dengan mencambuk punggung dengan janazir (rangkain besi tajam), memukul kepala dengan pedang atau mengalirkan darah dari ubun-ubun bayi yang masih kecil hanya sebuah syi'ar agama yang mengungkapkan penyesalan mendalam dari pengkhianatan yang syiah lakukan terhadap Husain. Pada hakikatnya ada sesuatu yang tersembunyi yang lebih mengerikan dari yang kita saksikan. Para pakar psikology menyatakan bahwa seorang yang biasa mengalirkan darah dari tubuhnya, lebih enteng untuk mengalirkan darah selainnya tanpa merasa peduli dan berdosa.<sup>7</sup>

## 3.5 Dalil-dalil

Pada hari pengadilan akhirat, takdir dari setiap orang yang mengikuti para imamnya yang dipercayainya akan tergantung dari iman-iman yang dipercayainya itu

<sup>7</sup> Wahdah, "Tujuh Karakteristik Syiah", diakses dari <https://wahdah.or.id/tujuh-karakteristik-syiah/>, pada tanggal 22 Februari 2020



apabila ia memang benar-benar mengikuti para imam yang di percayai itu. Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa ada dua jenis imam yang diikuti dan diyakini oleh para pengikutnya. Ada imam yang mengajak untuk masuk ke dalam api neraka. Qs.Al-Qashas:41-42

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُنصَرُونَ

Arab-Latin: Wa ja'alnāhum a immatay yad'una ilan-nār, wa yaumal-qiyāmati lā yunṣarūn

Terjemah Arti: Dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong.

وَأْتَبَعْنَاهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ هُمْ مِنَ الْمَقْبُوحِينَ

Arab-Latin: Wa atba'nāhum fī hāzihid-dun-yā la'nah, wa yaumal-qiyāmati hum minal-maqbūhīn

Terjemah Arti: Dan Kami ikutkanlah laknat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah).<sup>8</sup>

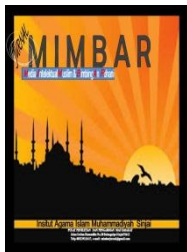
### 3.6 Pro dan Kontra Aliran Syiah

Adapun Pro dan Kontra munculnya Aliran Syiah ,yaitu *Pro* : Soal memeluk agama itu bersifat hak pribadi dan tak perlu kita campuri karena sudah dijamin oleh Undang-undang. Sebab itu tidak ada persoalan jika ada pemeluk islam syiah, karena itu tidak melanggar syariat islam, apalagi konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia, apalagi Indonesia merupakan Negara Demokrasi. Indonesia dibangun atas dasar Kemajemukan. Persatuan bukan berarti kita sama, kemajemukan juga berate kita berbeda. Islam itu rahmatan lilalamin. Rasulullah juga tidak pernah mempersoalkan perbedaan. Sebab itu jika kita mengaku umat rasul maka jangan pernah alergi dengan perbedaan. Apalagi hanya perbedaan mazhab, aliran dengan saudara seiman dan seislam.<sup>9</sup>

Kontra: Aliran Syiah sudah sangat melenceng dari agama Islam banyak ajaran-ajaran yang menyimpang dan bertentangan dari ajaran islam. Contohnya saja pengikut

<sup>8</sup> Tafsir Web, "Quran Surah Al-Qashas:41-42", diakses dari <https://tafsirweb.com/7092-quran-surat-al-qashash-ayat-42.html> , pada tanggal 24 Februari 2020

<sup>9</sup> Tim Redaksi,"Pro Kontra Kaum Syiah ", diakses dari <http://www.metro-online.co/2017/09/pro-kontra-kaum-syiah-begini-tanggapan.html> ,pada tanggal 24 Februari 2020



syiah menganggap bahwa Al-qur'an yang menjadi pegangan bagi kaum muslim memiliki perbedaan dengan Al-Qur'an yang dimiliki oleh ahlul bait, aliran ini telah mengkafirkan para sahabat nabi terutama Abu Bakar dan Umar, cara beribadah pengikut syiah memiliki perbedaan yang cukup besar dengan kaum ahlu sunnah, nah dri beberapa contoh tadi sudah jelas bahwa Aliran Syiah sangat melenceng dan apakah itu masih bisa dikatan ajaran islam, dan juga Aliran Syiah yang memiliki doktrin-doktrin yang ekstrim akibat ajaran yang melenceng.<sup>10</sup>

### 3.7 Sekte-sekte Aliran Syiah

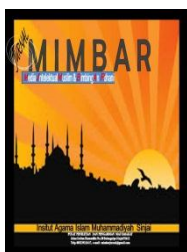
Dalam sejarah perkembangannya Aliran Syiah terpecah menjadi beberapa aliran, yaitu :

#### 1. Aliran Al-Zaidiyah

Al-Zaidah adalah pera pengikut Zaid (112-741) bin Ali bin Ali Husain yang dikenal sebagai pemberani berilmu luas dan kuat berargumentasi. Keberaniannya itu mengentarkannya menuju kematian dalam rangka memebela dakwahnya. Setelah beliau wafat pengikutnya tetap berbuat sehingga mereka meraih keberhasilan disebagian daerah tabrasan, yaman,dan maroko sehingga sekarang di yaman masih banyak sekali pengikut syiah zaidiyah.

Sekte Zaidiyah yang paling bersikap tengah-tengah dan yang paling dekat dengan Ahlu Sunnah. Mereka bisa menerima kekhalifahan Abu Bakar dan Umar, walaupun mereka memprioritaskan bahwa yang jadi khalifah adalah anak keturunan Fatimah yakni Al-Hasan dan Al-Husain. Mereka tidak memegang pendapat bahwa para pemimpin mereka adalah suci juga tidak menerima pandangan bahwa pemimpin-pemimpin itu (ada yang masih) bersembunyi mereka mengisyaratkan bahwa pemimpin-pemimpin (iman-iman) mereka harus menguasai agama dan mampu berjihad. Mereka memperbolehkan imamah al-mafdul (kepemimpinan dari orang yang dianggap lebih dan utama). Mereka tidak menganut paham Al-Taqiyyah. Mereka mengajak orang berjuang fisabilillah untuk menyatakan kebenaran dan menuntut khalifah. Mereka secara khusus serius mengkaji dan menggeluti ilmu fiqh dan hadits. Diantara mereka ada imam-imam yang ahli berjihad.

<sup>10</sup> Maya Tita Sari,"7 Bahaya Aliran Syiah Terhadap Islam", diakses dari <https://dalamislam.com/info-islami/bahaya-syiah/amp> ,pada tanggal 24 Februari 2020



### 2. Aliran Syiah Itsna Asy'ariah (Syiah dua belas/Syiah Imamiyah)

Syiah Itsna Asy'ariyah atau Syiah Imamiah yang bersumber sampai pada Al-Kamma Allah Wajhah, dan berakhir kepada Muhammad Al-Mahdi dalam hal silsilah yang berjumlah 12 orang itu secara berturut-turut. Mereka memberlakukan tradisi Al-Taqiyyah dan Al-Uzlah Al-Syyiasah (isolasi politik), dan teori tentang Al-Mahdi Al-Muntasar merupakan buah tradisi ini. Kendatipun demikian mereka tidak lepas dari kekejaman orang-orang Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah tetapi mereka selalu memberi perlawanan. Sekarang mereka merupakan mazhab resmi negara di Irak. Di Irak dan India, mereka memiliki pendukung yang jumlahnya berjuta-juta orang.

### 3. Syiah Al-Kaisaniyah

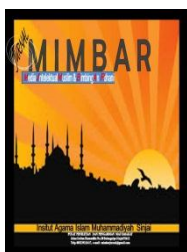
Syiah Al-Kaisaniyah pengikut Mukhtar bin Abi Ubaidillah as Tsaqafy. Mula-mula ia pengikut khawarij, kemudian menjadi pengikut Abdullah bin Zubair di Makkah. Setelah Abdullah Zubair terbunuh pada perang Jamal, dia melarikan diri ke kufah dan akhirnya di ba'iat menjadi pengikut syiah.

Syiah Al-Kaisaniyah tidak mempercayai keberadaan ruh dalam tubuh Ali tetapi mereka yakin bahwa para imam orang syiah adalah mas'hum, mereka mempercayai kembalinya imam (raj'ah) setelah meninggal, mereka beranggapan bahwa Allah SWT itu mengubah kehendaknya menurut perubahan ilmunya, Mereka mempercayai adanya rengkarnasi (tanah suku al-arwah), mereka mempercayai adanya roh.

### 4. Syiah Sab'iyah (syiah tujuh/ syiah itsna Asyariyah)

Syiah Sabiyah adalah Syiah pengikut Abdullah bin Saba, golongan syiah sabiyah ini termasuk golongan syiah yang "gullat" artinya syiah yang berlebihan karena memercayai bahwa Nabi Muhammad akan kembali ke dunia seperti Nabi Isa. Mereka meyakini bahwa Ali belum mati, tetapi bersembunyi dan akan lahir ke dunia kembali, mereka menyatakan bahwa jibril berslah menurunkan wahyu yang seharusnya diturunkan kepada Ali tetapi ia memberikannya kepada Muhammad. Petir dan kilat adalah suara Ali yang sedang marah. Ruh tuhan turun kepada Ali serta keyakinan-keyakinan ganjil lainnya.

Sekte Syiah Sabiyah mengakui tujuh imam yaitu Ali, Hasan, Husein, Ali Zainal Abidin, Muhammad Al-Bakir, Jaffar As-Shadiq dan Ismail bin Shidiq, Syiah Sabiyah



disebut juga Syiah Ismailiyah. Syiah Ismailiyah beranggapan bahwa Ali hingga Ismail bin Jaffar As-Shadiq yang lenyap dan akan keluar pada akhir zaman, Syiah ini banyak tersebar di Pakistan, murid Aga Khan.<sup>11</sup>

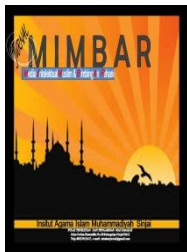
#### 4. Kesimpulan

Aliran Syiah adalah kekasih, penolong, pengikut dan lain sebagainya, yang mempunyai makna membela suatu ide atau membela seseorang seperti kata hizb (partai) dalam pengertian yang modern. Kata Syiah digunakan untuk menjuluki sekelompok umat Islam yang mencintai Ali bin Abi Thalib secara khusus dengan sangat fanatik. Adapun yang membidani Aliran Syiah yaitu Abdullah bin Saba' (sekitar 600-670 M) juga dikenal dengan nama Ibnu Saudah merupakan seorang Yahudi yang masuk Islam. Aliran Syiah memiliki karakteristik diantaranya penghianat, penyimpangan seksual yang mengerikan, kebencian hasad dan dengki, mendahulukan akal di atas perasaan dan lain sebagainya, adapun dalil-dalil tentang Syiah pada Qs. Al-Qashas:41-42, Aliran Syiah memiliki beberapa sekte-sekte yaitu Aliran Al-Zaidiyah, Aliran Syiah Itsna Asy' syariah, Aliran Sabiyah, dan Aliran Syiah Al-Kaisaniyah..

#### Daftar Pustaka

- Abdullah, Taufiq. (2002). *Ensiklopedia, Tematis, Tematis Dunia Islam*. Jakarta: Ikhtiar Baru.
- Elang Jawa, "Pengertian Sejarah, Tokoh, Ajaran, dan Sekte Syiah", diakses dari <http://elangjawa-hidup.blogspot.com.2010/06/pengertian-sejarah-tokoh-ajaran-dan.html?m=1> ,
- Ibrahim Madkour, *Aliran Dan Teori Filsafat Islam* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 89-90
- Maya Tita Sari, "7 Bahaya Aliran Syiah Terhadap Islam", diakses dari <https://dalamislam.com/info-islami/bahaya-syiah/amp>
- Rizky Fad2, "Abdullah bin Saba", diakses dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdullah\\_bin\\_Saba%27](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdullah_bin_Saba%27)

<sup>11</sup> Ibid. hal 90-92



## **MIMBAR**

**Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani**

**Volume 6, No. 1, 2020**

P-ISSN: 2442-3217

E-ISSN: 2716-3806

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/indeks.php/mimbar>

---

Saad Saefullah,”Siapa Abdullah bin Saba?”, diakses dari <https://m.erasuslim.com/berita/dunia-islam/siapa-abdullah-bin-saba.htm>

Salam Syah,”Makalah Aliran Syiah”, diakses dari <http://salamkuinfo.blogspot.com/2016/12/makalah-aliran-syiah.html?=1>

Tafsir Web, “Quran Surah Al-Qashas:41-42”, diakses dari <https://tafsirweb.com/7092-quran-surat-al-qashash-ayat-42.html>

Tim Redaksi,”Pro Kontra Kaum Syiah “, diakses dari <http://www.metro-online.co/2017/09/pro-kontra-kaum-syiah-begini-tanggapan.html>

Wahdah,”Tujuh Karesteristik Syiah”, diakses dari <https://wahdah.or.id/tujuh-karesteristik-syiah/>